

Peran Relawan Pajak untuk Negeri (Renjani) Ditinjau Melalui Komunikasi Strategis dan Divusi Inovasi

Yeni Nuraeni¹, Beny Susanti², Feni Andriani³, Dewi Putrie Lestari⁴, Nola Marina⁵

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Gunadarma

²Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma

^{3,4,5}Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma

Article History

Received : 28 April 2025

Revised : 04 May 2025

Accepted : 06 May 2025

Published : 08 May 2025

Corresponding author:

rina_astriani@staff.gunadarma.ac.id

Cite This Article:

Yeni Nuraeni, Beny Susanti, Feni Andriani, Dewi Putrie Lestari, & Nola Marina. (2025). Peran Relawan Pajak untuk Negeri (Renjani) Ditinjau Melalui Komunikasi Strategis dan Divusi Inovasi. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 4(1), 91–105.

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jushpen.v4i1.2053>

Abstract: This study aims to determine the role of Tax Volunteers for the Country in the implementation of the Renjani program reviewed through Strategic Communication and diffusion of innovation. Used Qualitative methodology with a constructivist paradigm. The results of the study indicate that the role of Tax Volunteers for the Country (Renjani) is something valuable for individuals who care about national development through tax contributions. Members will be part of community involvement efforts through various activities, such as assistance in reporting Annual Tax Returns, tax public relations activities, and other related activities. Reviewed through Strategic Communication, it can be clearly seen through the elements of Purposeful Communication, Audience-centered, Message Consistency, Organizational Alignment, and Long-term Orientation. Reviewed through diffusion of innovation, it can be seen through the elements of Innovation, Communication channels, and Social systems.

Keywords: Tax Volunteers for the Country (Renjani), Strategic Communication, diffusion of innovation

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Relawan Pajak untuk Negeri dalam aplikasi program Renjani ditinjau melalui Komunikasi Strategis dan Divusi Inovasi. Metodologi kualitatif dengan paradigma konstruktivis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Relawan Pajak Untuk Negeri (Renjani) merupakan suatu hal yang bernilai bagi individu yang peduli terhadap pembangunan negara melalui kontribusi perpajakan. Para anggota akan menjadi bagian dari upaya keterlibatan masyarakat melalui berbagai kegiatan, seperti asistensi pelaporan SPT Tahunan, kegiatan kehumasan perpajakan, dan kegiatan terkait lainnya. Ditinjau melalui Komunikasi Strategis dapat terlihat jelas melalui unsur Purposeful communication, Audience-centric, Message consistency, Organizational alignment, dan Long-term orientation. Ditinjau melalui Divusi Inovasi dapat terlihat melalui unsur Inovasi, Saluran komunikasi, dan Sistem sosial.

Kata kunci: Relawan Pajak Untuk Negeri (Renjani), Komunikasi Strategis, Divusi Inovasi.

PENDAHULUAN

Perpajakan di negara Indonesia menduduki peringkat pertama dalam sumber pendapatan negara, diikuti penerimaan negara bukan pajak (PNBP), dan penerimaan hibah. Selama ini, penerimaan perpajakan konsisten menyumbang lebih dari 75% total pendapatan negara Indonesia menurut data realisasi anggaran yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan. Mardiasmo (2023) dalam bukunya yang berjudul “Perpajakan – Edisi Terbaru” menjelaskan bahwa pajak memiliki empat fungsi utama, yaitu sebagai

sumber dana negara, alat untuk mengatur kebijakan, menjaga stabilitas harga, dan sebagai pemerata pendapatan.

Pentingnya pajak bagi pendapatan negara membuat Pemerintah gencar mengusahakan agar realisasi penerimaan selalu mencapai target, bahkan melebihi target yang telah ditentukan. Salah satu penyumbang terbesar dalam penerimaan pajak negara adalah Pajak Penghasilan atau yang biasa kita kenal dengan PPh, di mana pajak ini merupakan penyumbang terbesar bagi penerimaan perpajakan negara.

Tabel 1. Persentase Penerimaan Pajak Pendapatan Negara 2019-2023

Tahun	Penerimaan Pajak	Total Pendapatan	Persentase
2023	Rp2.154.208.219.467.830	Rp2.783.929.676.930.198	77,38%
2022	Rp2.034.552.436.470.075	Rp2.635.843.046.064.472	77,19%
2021	Rp1.547.841.051.644.624	Rp2.011.347.072.417.932	76,96%
2020	Rp1.285.136.317.135.799	Rp1.647.783.342.188.986	77,99%
2019	Rp1.546.141.893.392.193	Rp1.960.633.583.585.989	78,86%

Sumber: Laporan Keuangan Pemerintah Pusat diolah Peneliti

Berdasarkan laporan tahunan Direktorat Jenderal Pajak, tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan masih tergolong rendah di mana dalam lima tahun terakhir tidak pernah mencapai 100%. Mengutip dari Tirto.id (25/03/2024), Yusuf Rendy Manilet selaku ekonom dari Center of Reform on Economics menyebutkan bahwa rendahnya rasio kepatuhan penyampaian SPT ini tidak lepas dari sistem pelaporan pajak yang bersifat *self assessment*, di mana Wajib Pajak menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri pajak terutang mereka.

Salah satu program yang menjadi upaya pelaksanaan edukasi perpajakan bagi masyarakat adalah program Relawan Pajak yang dimulai pada tahun 2017. Program ini diawali dengan masa *piloting* atau uji coba standarisasi proses bisnis yang meliputi pendaftaran, pelatihan, penyeleksian, dan pendayagunaan mahasiswa sebagai Relawan Pajak. Pada tahun 2024, Direktorat Jenderal Pajak memulai inovasi dalam program Relawan Pajak dengan tujuan untuk mengintegrasikan dan memusatkan seluruh rangkaian proses Relawan Pajak, mulai dari pendaftaran, pelatihan, penyeleksian, serta pemantauan progres setiap relawan dengan meluncurkan aplikasi berbasis platform yang diberi nama Renjani, yang merupakan singkatan dari Relawan Pajak untuk Negeri.

Walaupun secara pelaksanaan di lapangan tidak jauh berbeda dengan program Relawan Pajak tahun sebelumnya, terdapat perbedaan mendasar pada tahap pelatihan, di mana ada serangkaian materi pelatihan yang harus dipelajari oleh para relawan dan *leveling test* yang harus dikerjakan sebagai bentuk seleksi. Materi pelatihan ini tidak menggantikan agenda pelatihan yang dilakukan di Tax Center masing-masing, namun sebagai pelatihan tambahan agar setelah proses pelatihan dan penyeleksian selesai, seluruh relawan dari setiap universitas ataupun Tax Center diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan yang setara. Hanya relawan yang nilainya memenuhi kriteria skor minimum dan telah mengunggah dokumen *Code of Conduct*-lah yang dinyatakan lolos dan dikukuhkan sebagai Relawan Pajak 2024. Seluruh proses pendaftaran dan pelatihan Renjani ini diawasi oleh

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak masing-masing sesuai dengan wilayah pertanggungjawabannya.

Tabel 2. Rasio Jumlah Pegawai DJP dan Wajib Pajak Terdaftar

Tahun	Jumlah Wajib Pajak Terdaftar	Jumlah Pegawai DJP	Rasio Pegawai DJP Terhadap Wajib Pajak Terdaftar
2022	70.291.585	44.787	1 : 1.569
2021	66.351.573	45.382	1 : 1.462
2020	46.380.119	46.305	1 : 1.002
2019	45.950.440	46.612	1 : 986
2018	42.479.485	45.344	1 : 937

Sumber: Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Pajak diolah Peneliti, 2024

Melihat aplikasi Renjani yang akan dijadikan sebagai aplikasi utama bagi para Relawan Pajak tentu saja perlu ada evaluasi untuk menilai bagaimana kebermanfaatan sistem yang sudah berjalan dilihat dari sisi komunikasi strategis yang dibangun dan inovasi yang dilakuakn. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah ada bagian yang mungkin masih membutuhkan penyesuaian dan pengembangan demi kenyamanan seluruh pihak yang terlibat, baik dari pengguna maupun pegawai. Secara garis besar penelitian ini ingin menjawab bagaimana implementasi peran Relawan Pajak Untuk Negeri (Renjani) ditinjau melalui komunikasi strategis dan difusi inovasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi Strategis

Menurut Hallahan et al. (2007): Komunikasi strategis adalah “*the purposeful use of communication by an organization to fulfill its mission.*” Menurut Argenti, Howell, & Beck (2005): Komunikasi strategis melibatkan penyeselarasan antara komunikasi dan strategi bisnis organisasi. Secara garis besar perbedaan strategi komunikasi dan komunikasi strategis adalah terletak pada fokus dan ruang lingkup. Strategi komunikasi lebih fokus pada taktik atau teknik penyampaian pesan, namun komunikasi strategis lebih luas dan fokus pada penyeselarasan komunikasi dengan visi misi organisasi, manajerial. Hallahan, et al. menjelaskan unsur-unsur dalam komunikasi strategis adalah :

1. *Purposeful communication* – komunikasi yang memiliki tujuan jelas.
2. *Audience-centric* – berorientasi pada kebutuhan dan karakteristik audiens.
3. *Message consistency* – pesan yang konsisten dan terintegrasi di seluruh saluran.
4. *Organizational alignment* – komunikasi mendukung misi dan tujuan organisasi.
5. *Long-term orientation* – fokus pada dampak jangka panjang, bukan hanya jangka pendek.

Perbedaan strategi komunikasi dan komunikasi strategis terletak pada fokus dan tujuan. Komunikasi strategis adalah penggunaan komunikasi yang disengaja untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu. Hal Ini berkaitan dengan penyampaian pesan yang

tepat kepada audiens, pada waktu yang tepat, dan melalui saluran yang tepat. Sementara Strategi komunikasi, lebih fokus pada perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan, termasuk perencanaan pesan, pemilihan saluran, dan manajemen pesan.

Komunikasi strategis mendefinisikan ‘mengapa’ di balik tindakan komunikasi, merinci motif dan tujuan. Sementara strategi komunikasi berfokus pada ‘bagaimana’, menentukan perencanaan yang diperlukan agar tindakan atau aksi menghasilkan hasil.

Divusi Inovasi

Menurut Rogers (2003) Difusi inovasi adalah proses di mana suatu inovasi dikomunikasikan melalui saluran tertentu dalam kurun waktu tertentu di antara anggota sistem sosial tertentu. Elemen Utama Difusi Inovasi :

1. Inovasi – Ide, praktik, atau objek yang dianggap baru.
2. Saluran komunikasi – Cara informasi tentang inovasi disebarluaskan.
3. Waktu – Periode di mana inovasi diadopsi.
4. Sistem sosial – Jaringan atau kelompok sosial tempat difusi terjadi.

Pajak

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pajak didefinisikan sebagai “kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Mardiasmo (2023) dalam bukunya “Perpajakan – Edisi Terbaru” mendefinisikan pajak sebagai iuran dari rakyat kepada negara berupa uang yang dipungut berdasarkan undang-undang serta aturan pelaksanaannya dengan tanpa jasa timbal atau kontraprestasi dari negara yang secara langsung dapat ditunjuk dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara, yakni pengeluaran-pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pajak merupakan “pungutan wajib, biasanya berupa uang yang harus dibayar oleh penduduk sebagai sumbangan wajib kepada negara atau pemerintah sehubungan dengan pendapatan, pemilikan, harga beli barang, dan sebagainya.

Wajib Pajak

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Wajib Pajak didefinisikan sebagai “orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan”.

Relawan Pajak

Direktorat Jenderal Pajak menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan Relawan Pajak adalah individu yang secara sukarela memberikan kontribusi dan waktu mereka untuk membantu dalam kegiatan pelaporan dan pengurusan pajak. Para Relawan Pajak bekerja sama dengan otoritas pajak atau organisasi terkait untuk memberikan bantuan kepada

masyarakat di mana bantuan ini meliputi bantuan dalam memahami, mengisi, dan mengajukan dokumen perpajakan. Dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-12/PJ/2021 Tentang Edukasi Perpajakan, Relawan Pajak didefinisikan sebagai “seseorang yang secara sukarela menyumbangkan waktu, tenaga, pikiran, dan keahliannya untuk berperan aktif dalam kegiatan Edukasi Perpajakan”. Program Relawan Pajak sendiri termasuk ke dalam pelaksanaan kegiatan Edukasi Perpajakan dengan metode penyuluhan melalui pihak ketiga.

Relawan Pajak Untuk Negeri (Renjani)

Relawan Pajak untuk Negeri (Renjani). Pada tahun 2024, Direktorat Jenderal Pajak melakukan *re-branding* sekaligus *meng-upgrade* program Relawan Pajak dengan memperkenalkan program Relawan Pajak untuk Negeri (Renjani) yang terintegrasi melalui aplikasi berbasis platform yang dapat diakses di laman edukasi.pajak.go.id/relawan. Nama Renjani memiliki makna filosofis yang diambil dari legenda Gunung Rinjani yang memiliki arti lebih luas antara lain pribadi yang setia, welas asih, penyayang, menyukai tantangan, serta memiliki kepribadian yang luwes dan hidup dalam damai. Program Renjani menjadi wadah bagi seluruh Relawan Pajak yang ingin menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam melakukan Edukasi Perpajakan bagi masyarakat secara sukarela. Program Renjani saat ini juga telah memulai tahap integrasi dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan uji coba (*piloting*) terbatas pada kampus-kampus tertentu yang ditunjuk.

METODOLOGI PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah Relawan Pajak pengguna aplikasi Renjani yang bertugas di Kantor Pelayanan Pajak dan Tax Center di bawah naungan Kantor Wilayah DJP Jawa Barat III, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih dari aplikasi Relawan Pajak untuk Negeri (Renjani). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan Paradigma yang digunakan adalah konstruktivisme.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Echdar, 2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari Relawan Pajak pengguna aplikasi Renjani yang bertugas di Kantor Pelayanan Pajak dan Tax Center di bawah naungan Kantor Wilayah DJP Jawa Barat III pada tahun 2024. Pengumpulan data dilakukan menggunakan media kuesioner yang diisi langsung oleh subjek yang bersangkutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat III merupakan unit vertikal tingkat Eselon II yang mengawasi perpajakan di wilayah Kota Bekasi, Kota Depok, Kota Bogor, dan Kabupaten Bogor. Gedung utama Kanwil DJP Jawa Barat III resmi dibentuk sejak 5 Oktober 2015, namun sempat beberapa kali berpindah tempat di sekitaran Kota Bogor hingga mulai tahun 2021 resmi menempati Gedung Cakti Satya Nagara yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No.64, Paledang, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor.

Kanwil DJP Jawa Barat III membawahi total sebelas Kantor Pelayanan Pajak yang meliputi : Kantor Pelayanan Pajak Madya Kota Bekasi, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Utara, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Barat, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pondok Gede, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Depok Sawangan, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Depok Cimanggis, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cibinong,

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ciawi, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cileungsi, Kantor Pelayanan Pajak Madya Bogor, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bogor. Pada tahun 2024, Kanwil DJP Jawa Barat III menerima total 743 orang Relawan Pajak berstatus mahasiswa yang berasal dari 12 perguruan tinggi dan menjadikannya sebagai unit dengan jumlah Relawan Pajak terbanyak se-Indonesia. Para Relawan Pajak ini dikukuhkan pada 31 Januari 2024 dan akan mulai diperbantukan dalam melayani Wajib Pajak di 11 unit Kantor Pelayanan Pajak serta Tax Center perguruan tinggi masing-masing mulai bulan Februari 2024.

Kedua belas perguruan tinggi yang ikut serta mengirimkan mahasiswanya dalam program Relawan Pajak tahun 2024 ini antara lain : Universitas Gunadarma, Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia, Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI Kampus A Bekasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Institut Agama Islam Tazkia, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Universitas Pakuan, Universitas Binaniaga Indonesia, Universitas Islam As-Syafi'iyah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti

Program Renjani menjadi wadah bagi seluruh Relawan Pajak yang ingin menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam melakukan Edukasi Perpajakan bagi masyarakat secara sukarela. Program Renjani saat ini juga telah memulai tahap integrasi dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan uji coba (*piloting*) terbatas pada kampus-kampus tertentu yang ditunjuk.

Dalam proses rekrutmen, Direktorat Jenderal Pajak bekerja sama dengan Tax Center dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, sedangkan dalam pelaksanaannya, Renjani akan bertugas di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Pajak (KP2KP) sesuai dengan domisili masing-masing. Tujuan utama dari diadakannya program Renjani adalah untuk mendukung Direktorat Jenderal Pajak selaku otoritas pajak dalam mengoptimalkan kegiatan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan. Namun, tugas Renjani tidak hanya terbatas pada aspek administratif saja, tetapi juga ikut serta dalam membangun kesadaran masyarakat terkhususnya Wajib Pajak Terdaftar akan pentingnya kepatuhan pajak sebagai bentuk kontribusi nyata bagi kemajuan bangsa. Renjani juga ikut serta dalam kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak ataupun Tax Center dalam rangka peningkatan pemahaman Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Sejak tanggal 21 Agustus 2024, terdata sebanyak 7.595 Relawan Pajak terdaftar pada aplikasi Renjani, dengan 569.215 kegiatan tercatat yang dilaksanakan di 34 Kantor Wilayah dan 465 Tax Center sebagai mitra. Sebenarnya, yang dapat dikukuhkan sebagai Relawan Pajak tidak terbatas pada mahasiswa saja, namun juga non-mahasiswa seperti konsultan pajak, pemuka agama, dosen atau perangkat kampus, pejabat publik, ataupun seseorang yang memiliki jabatan tertentu di organisasi masyarakat. Namun, untuk program Renjani sendiri saat ini baru bisa mengakomodir Relawan Pajak berstatus mahasiswa.

Misi dan Tujuan Relawan Pajak untuk Negeri (Renjani)

- Meningkatkan kesadaran pajak
- Edukasi pajak
- Kolaborasi dengan otoritas pajak

Pelatihan Relawan Pajak untuk Negeri (Renjani)

- Paket Materi Kehumasan Relawan

- Paket Materi BDS Relawan
- Paket Materi Pelatihan Pajak Relawan
- Paket Materi *Soft Skill* Relawan Pajak

Kegiatan Relawan Pajak untuk Negeri (Renjani)

- Asistensi SPT
- Pendampingan BDS
- Kehumasan
- *Supporting Activities*

Keunggulan Relawan Pajak untuk Negeri (Renjani)

- Pendekatan keterlibatan aktif
- Pendekatan kreatif dalam penyampaian informasi perpajakan

Sistem Informasi

- Mengumpulkan data
- Menyimpan data
- Menghasilkan luaran informasi

Aktivitas Relawan Pajak untuk Negeri (Renjani)

Aktivitas-aktivitas yang dilakukan Renjani mencerminkan komitmen mereka sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam konteks perpajakan. Selama bertugas di kantor pajak, Renjani umumnya lebih sering terlibat dalam kegiatan asistensi pelaporan SPT Tahunan. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi Wajib Pajak untuk dapat lebih memahami secara mendalam mengenai kewajiban pelaporan pajak serta pentingnya partisipasi aktif mereka secara lebih interaktif dengan harapan agar nantinya Wajib Pajak dapat melakukan pelaporan pajak mereka secara mandiri dengan benar, lengkap, jelas, dan tanpa perlu lagi dipandu.

Manfaat Relawan Pajak untuk Negeri (Renjani)

Bergabung menjadi Renjani merupakan hal bernilai bagi individu yang peduli terhadap pembangunan negara melalui kontribusi perpajakan. Para anggota akan menjadi bagian dari upaya keterlibatan masyarakat melalui berbagai kegiatan, seperti asistensi pelaporan SPT Tahunan, kegiatan kehumasan perpajakan, dan kegiatan terkait lainnya. Selain memberikan kepuasan pribadi, keterlibatan dalam kegiatan Renjani juga memperluas wawasan mengenai peran penting perpajakan dalam pembangunan negara.

Aplikasi Relawan Pajak untuk Negeri (Renjani)

Aplikasi Renjani merupakan aplikasi berbasis platform yang dapat diakses di laman edukasi.pajak.go.id/renjani. Aplikasi ini dikembangkan dengan tujuan untuk menjadi jembatan penghubung antara Direktorat Jenderal Pajak dan kantor pajak dengan perguruan tinggi untuk menjaring Relawan Pajak sehingga seluruh proses pendaftaran dan laporan kegiatan dapat terintegrasi melalui satu aplikasi. Secara singkat, aplikasi Renjani ditujukan sebagai media sosial khusus untuk Relawan Pajak.



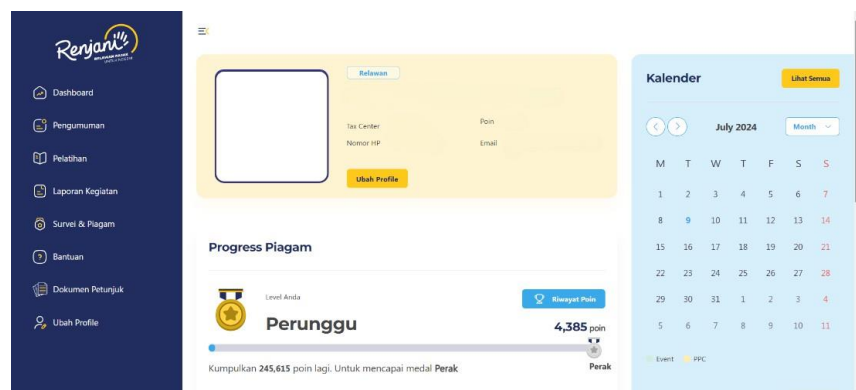
Gambar 1. Logo Relawan Pajak untuk Negeri (Renjani) Sumber: <https://edukasi.pajak.go.id/relawan/login>

Untuk mengakses aplikasi Renjani, dapat dilakukan dengan membuka alamat edukasi.pajak.go.id/renjani/login kemudian memasukkan username, kata sandi, dan kode keamanan, lalu mengeklik login.



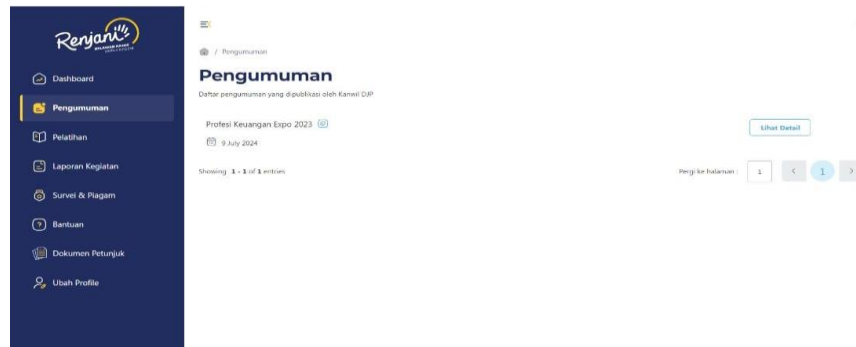
Gambar 2. Tampilan Halaman Login Aplikasi Renjani
Sumber: <https://edukasi.pajak.go.id/renjani/login>

Setelah login pada aplikasi Renjani, terdapat beberapa menu yang dapat diakses oleh para Relawan Pajak. Beberapa menu tersebut antara lain: 1. Pada menu Dashboard, ditampilkan informasi tentang data diri Relawan, progres piagam, statistik nilai, kalender, dan pengumuman.



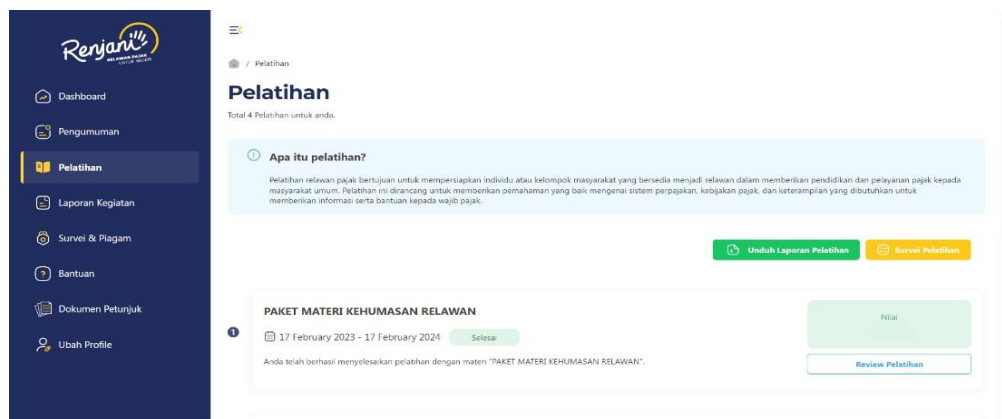
Gambar 3. Tampilan Menu Dashboard Aplikasi Renjani
Sumber: <https://edukasi.pajak.go.id/renjani/dashboard/relawan>

Pada menu Pengumuman, ditampilkan informasi tentang pengumuman yang dipublikasikan oleh Kanwil DJP dan ditujukan bagi Relawan Pajak.



Gambar 4. Tampilan Menu Pengumuman Aplikasi Renjani
Sumber: <https://edukasi.pajak.go.id/renjani/dashboard/relawan/pengumuman>

Pada menu Pelatihan, ditampilkan informasi tentang paket materi pelatihan yang harus dipelajari oleh Relawan Pajak, yaitu materi Kehumasan Relawan, materi BDS Relawan, materi Pelatihan Pajak Relawan, dan materi Soft Skill Relawan Pajak.



Gambar 5. Tampilan Menu Pelatihan Aplikasi Renjani
Sumber: <https://edukasi.pajak.go.id/renjani/dashboard/relawan/pelatihan>

Pada menu Laporan Kegiatan, ditampilkan informasi tentang pelaksanaan atau laporan kegiatan yang dilakukan oleh Relawan Pajak, yaitu kegiatan Asistensi SPT, kegiatan Pendampingan BDS, kegiatan Kehumasan, dan kegiatan *Supporting Activities*. Relawan Pajak dapat menambahkan laporan kegiatan mereka pada menu ini untuk memperoleh poin.



Gambar 6. Tampilan Menu Laporan Kegiatan Aplikasi Renjani

Sumber: <https://edukasi.pajak.go.id/renjani/dashboard/relawan/laporan-kegiatan>

Pada menu Survei & Piagam, ditampilkan informasi tentang survei pelaksanaan program Relawan Pajak, status level Relawan Pajak, dan list piagam yang diperoleh Relawan Pajak. Piagam yang dimaksud merupakan dokumen resmi yang diberikan kepada Relawan Pajak yang telah berhasil menyelesaikan pelatihan dan menjalani tugasnya dalam bidang perpajakan. Piagam ini menegaskan bahwa Relawan Pajak telah memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam memberikan bantuan atau pendampingan kepada masyarakat terkait perpajakan.



Gambar 7. Tampilan Menu Survei & Piagam Aplikasi Renjani

Sumber: <https://edukasi.pajak.go.id/renjani/dashboard/relawan/survei-piagam>

Pada menu Bantuan, ditampilkan informasi tentang panduan, instruksi, dan solusi bagi masalah yang mungkin dihadapi oleh Relawan Pajak. Tersedia beberapa pertanyaan umum yang mungkin diajukan oleh Relawan Pajak beserta jawabannya dan juga kontak yang dapat dihubungi untuk memperoleh informasi lebih lanjut.



Gambar 8. Tampilan Menu Bantuan Aplikasi Renjani

Sumber: <https://edukasi.pajak.go.id/renjani/dashboard/relawan/bantuan>

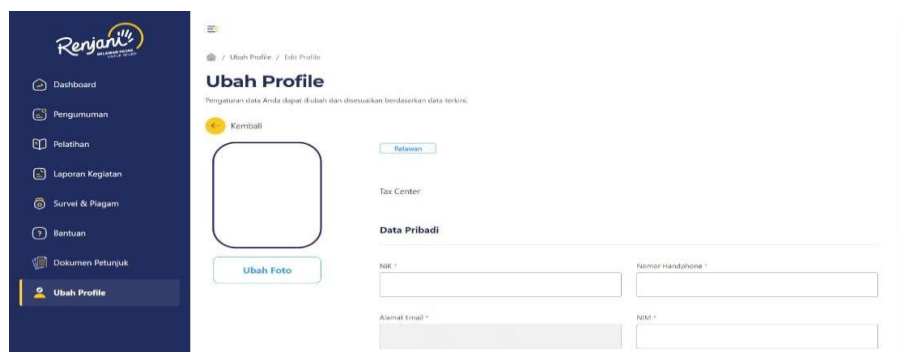
Pada menu Dokumen Petunjuk, ditampilkan informasi tentang daftar dokumen petunjuk yang tersedia bagi Relawan Pajak. Dokumen petunjuk sendiri merupakan dokumen panduan bagi Relawan Pajak sebagai sumber informasi yang memberikan petunjuk praktis untuk membimbing relawan dalam menjalankan tugas sebagai Relawan Pajak dengan efektif dan sesuai prosedur



Gambar 9. Tampilan Menu Dokumen Petunjuk Aplikasi Renjani

Sumber: <https://edukasi.pajak.go.id/renjani/dashboard/relawan/dokumen-petunjuk>

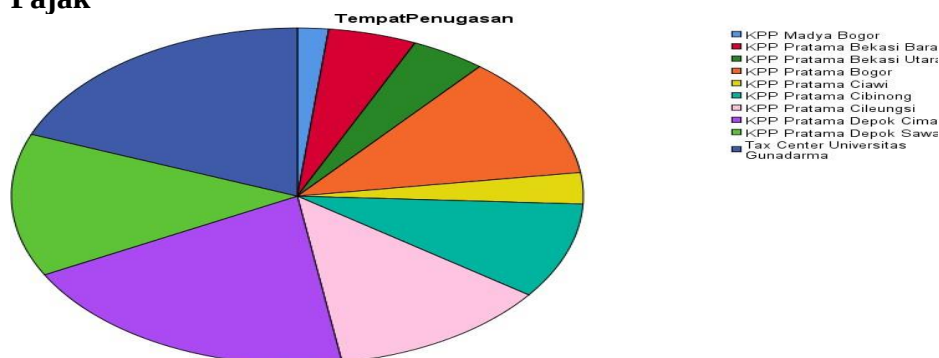
8. Pada menu Ubah Profile, ditampilkan informasi tentang profil Relawan Pajak, meliputi foto profil, status, nama lengkap, asal Tax Center, dan data pribadi. Relawan Pajak dapat melakukan perubahan data mereka melalui menu ini.



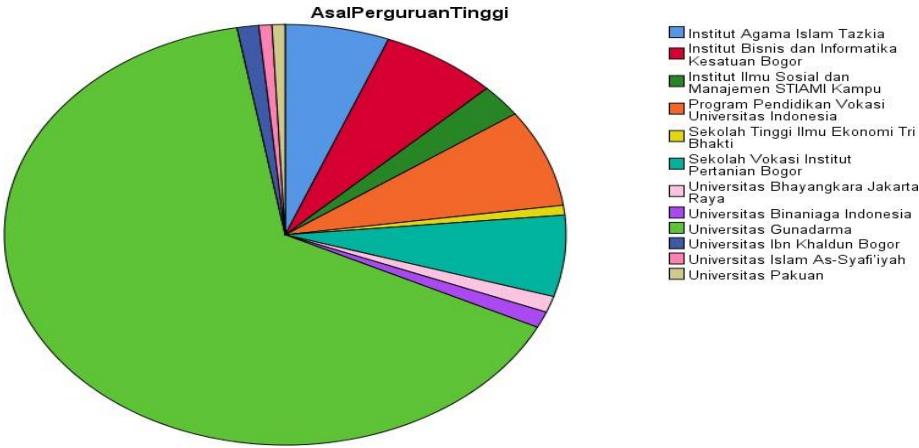
Gambar 10. Tampilan Menu Ubah Profile Aplikasi Renjani

Sumber: <https://edukasi.pajak.go.id/renjani/dashboard/relawan/ubah-profil>

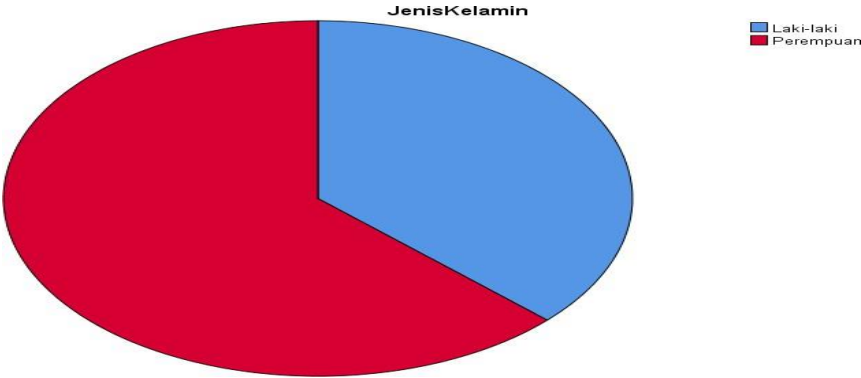
Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pengalaman Mengikuti Program Relawan Pajak



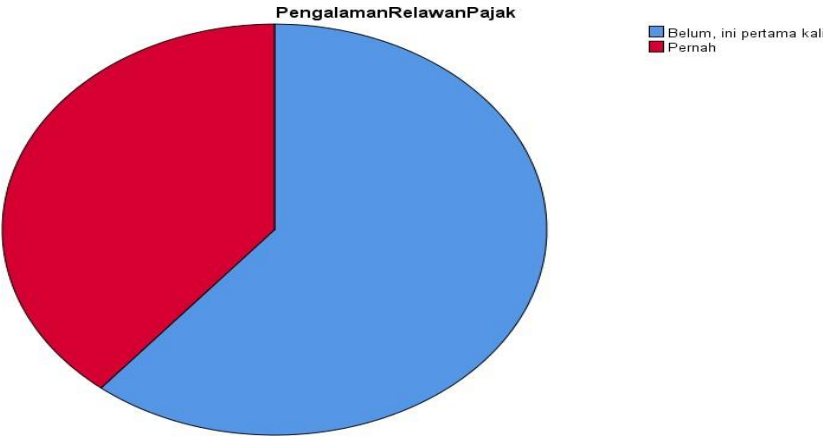
Gambar 11. Grafik Tempat Penugasan Renjani



Gambar 12. Grafik Asal Perguruan Tinggi Renjani



Gambar 13. Grafik Jeni kelamin Petugas Renjani



Gambar 14. Grafik Pengalaman Relawan Pajak

Implementasi Komunikasi Strategis Renjani :

1. Purposeful communication – Komunikasi Relawan Pajak lebih maximal melalui aplikasi Renjani (Relawan Pajak Untuk Negeri) dan memiliki tujuan yang jelas.
2. Audience-centric – Renjani sebagai langkah awal yang tepat para relawan pajak dapat memfasilitasi masyarakat sebagai wajib pajak memiliki kesadaran penuh dalam lapor dan bayar pajak.
3. Message consistency – Pesan atau informasi dalam aplikasi Renjani konsisten dan terintegrasi di seluruh saluran aplikasi dan implementasi kegiatan Relawan Pajak.
4. Organizational alignment – Komunikasi antara wajib pajak dan relawan pajak lebih efektif dan mendukung visi misi dan tujuan organisasi Relawan Pajak Untuk Negeri dalam aplikasi Renjani dengan tajuik setia dan senang hati membantu wajib pajak.
5. Long-term orientation – Relawan Pajak Untuk Negeri (Renjani) fokus pada dampak jangka panjang, tidak hanya pada relawan pajak namun implementasi para relawan pajak dalam menjaga kepercayaan masyarakat sebagai wajib pajak dan keberhasilan target pemerintah dalam pencapaian lapor serta bayar pajak.

Implementasi Divusi Inovasi Renjani :

1. Inovasi – Perpajakan selalu melakukan inovasi melalui Ide, praktik, atau objek yang dianggap baru. Aplikasi Relawan Pajak Untuk Negeri (Renjani) merupakan salah satu wujud inovasi perpajakan.
2. Saluran komunikasi – Sosialisasi aplikasi Renjani dilakukan melalaui kordinasi perpajakan dengan tax center dan media sosial serta implementasi dalam pendampingan lapor pajak.
3. Waktu – Relawan Pajak Untuk Negeri (Renjani) dimulai pada tahun 2024 dan diharapkan dapat membantu implementasi para relawan pajak dalam efektifitas dan efisiensi tugas .
4. Sistem sosial – Perkembangan, kegiatan, prosedur pada aplikasi Renjani dapat terwujud melalui komunikasi kelompok, networking, identitas sosial para relawan pajak yang tergabung dalam Relawan Pajak Untuk Negeri dengan tajuik sepenuh hati melakukan pendampingan wajib pajak dalam lapor pajak dapat terrealisasi dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat diketahui bahwa Peran Relawan Pajak Untuk Negeri (Renjani) merupakan suatu hal yang bernilai bagi individu yang peduli terhadap pembangunan negara melalui kontribusi perpajakan. Para anggota akan menjadi bagian dari upaya keterlibatan masyarakat melalui berbagai kegiatan, seperti asistensi pelaporan SPT Tahunan, kegiatan kehumasan perpajakan, dan kegiatan terkait lainnya. Selain memberikan kepuasan pribadi, keterlibatan dalam kegiatan Renjani juga memperluas wawasan mengenai peran penting perpajakan dalam pembangunan negara.

Relawan Pajak Untuk Negeri (Renjani) ditinjau melalui Kominikasi Strategis dapat terlihat jelas melalui unsur 1. Purposeful communication-komunikasi Relawan Pajak lebih maximal melalui aplikasi Renjani, 2. Audience-centric-Renjani sebagai langkah awal yang tepat para relawan pajak agar dapat memfasilitasi masyarakat., 3. Message consistency-pesan atau informasi dalam aplikasi Renjani konsisten dan terintegrasi, 4. Organizational alignment-komunikasi antara wajib pajak dan relawan pajak lebih efektif, 5.Long-term orientation- Relawan Pajak Untuk Negeri (Renjani) fokus pada dampak jangka panjang.

Relawan Pajak Untuk Negeri (Renjani) di tinjau melalaui Divusi Inovasi dapat terlihat melalui unsur : 1. Inovasi- Perpajakan selalu melakukan inovasi dalam

memfasilitasi kebutuhan relawan pajak dan wajib pajak. 2. Saluran komunikasi-Sosialisasi aplikasi Renjani dilakukan melalui koordinasi perpajakan dengan tax center dan media sosial. 3. Waktu – Relawan Pajak Untuk Negeri (Renjani) dimulai pada tahun 2024 dan diharapkan dapat membantu implementasi para relawan pajak dalam efektifitas dan efisiensi tugas. 4. Sistem sosial-Komunikasi kelompok, identitas sosial para relawan pajak yang tergabung dalam Relawan Pajak Untuk Negeri dengan tajuik sepenuh hati melakukan pendampingan wajib pajak dalam lapor pajak dapat terrealisasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Pandriadi, Nussifera, L., dkk. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Makassar: Tohar Media.
- Brahmantyo, K. F., Paguna, B., & Prawati, L. D. 2023. Measuring the Success of Corporate Annual Tax Online Reporting: Applying the Delone & McLean Information System Success Model. E3S Web of Conferences. (Online), Vol.426 No.01094. (<https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342601094>)
- Darmayasa, I. N., Wibawa, B. P., & Nurhayanti, K. 2020. E-Filling dan Relawan Pajak dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Jurnal Kajian Akuntansi. (Online), Vol.4 No.2. 208-227. (<http://dx.doi.org/10.33603/jka.v4i2.3949>)
- Direktorat Jenderal Pajak. 15 Februari 2022. Optimalkan Pelaporan SPT Tahunan, DJP Rekrut Relawan Pajak. Portal Edukasi Pajak. <https://edukasi.pajak.go.id/relawan/foto/optimalikan-pelaporan-spt-tahunan,-djp-rekrut-relawan-pajak>.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2023. Pengumuman Nomor PENG-20/PJ.09/2023 Tentang Rekrutmen Relawan Pajak. Diakses dari: <https://www.pajak.go.id/sites/default/files/2023-10/REKRUTMEN%20RELAWAN%20PAJAK.pdf>.
- Direktorat Jenderal Pajak. 31 Januari 2024. Terbanyak! 743 Relawan Pajak Jabar III Resmi Dikukuhkan. Direktorat Jenderal Pajak. <https://www.pajak.go.id/id/siaran-pers/terbanyak-743-relawan-pajak-jabar-iii-resmi-dikukuhkan>.
- Direktorat Jenderal Pajak. Tanpa tahun. DJP Suluttenggomlut Kenalkan Aplikasi Renjani kepada Relawan Pajak. Direktorat Jenderal Pajak. <https://www.pajak.go.id/id/berita/djp-suluttenggomlut-kenalkan-aplikasi-renjani-kepada-relawan-pajak>.
- Everret M. Rogers. 2003. Diffusion of Innovation. 5th edition. New York: Free Press
- Effendy, Onong Uchjana. 2002. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Hallahan et. al. (2007). Defining Strategic Communication. International Journal of Strategic Communication. 1(1), 3–35.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2024. Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tahun 2023 (Audited). Diakses dari: <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/laporan-keuangan-pemerintah-pusat-lkpp.html>.
- Komite Pengawas Perpajakan Kementerian Keuangan. Tanpa Tahun. Penerimaan Perpajakan s.d. Desember 2023. Komite Pengawas Perpajakan Kementerian Keuangan. <https://komwasjak.kemenkeu.go.id/in/post/penerimaan-perpajakan-sd-desember-2023>.
- Milamo, R. J. & Magobe, M. J. 2024. Optimizing Tax Administration: A Comprehensive Analysis of The Effect of e-Filing Tax System on Taxpayers' Compliance Burden in

- Tanzania. GNOSI: An Interdisciplinary Journal of Human Theory and Praxis. (Online), Vol.6 No.1. 47-65. (<https://gnosijournal.com/index.php/gnosi/article/view/249>)
- Mc Quail, Denis. 2011. Teori Komunikasi Massa. Edisi 6 buku 2. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Saiful, D. 2018. Efektivitas e-Learning Pusdiklat BMKG Terhadap Peningkatan Kompetensi Pegawai MBKG Menggunakan Model Delone & Mclean. Tesis. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Gunadarma.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Yusuf, A. M. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- <https://edukasi.pajak.go.id/relawan/login>
<https://edukasi.pajak.go.id/renjani/dashboard/relawan>
<https://edukasi.pajak.go.id/renjani/dashboard/relawan/bantuan>
<https://edukasi.pajak.go.id/renjani/dashboard/relawan/dokumen-petunjuk>
<https://edukasi.pajak.go.id/renjani/dashboard/relawan/laporan-kegiatan>
<https://edukasi.pajak.go.id/renjani/dashboard/relawan/pelatihan>
<https://edukasi.pajak.go.id/renjani/dashboard/relawan/pengumuman>
<https://edukasi.pajak.go.id/renjani/dashboard/relawan/survei-piagam>
<https://edukasi.pajak.go.id/renjani/dashboard/relawan/ubah-profil>
<https://edukasi.pajak.go.id/renjani/login>